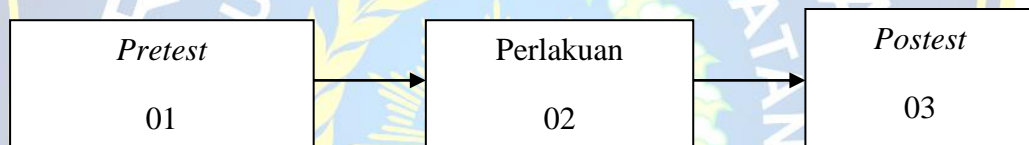


## BAB 1V

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan memaksimalkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi hasil (Nursalam, 2013). Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah *preexperimental Design* sedangkan *design* yang digunakan oleh peneliti adalah *pretest – posttest One group design*. Rancangan ini sebagai berikut :



Bagan 4.1 : *One group Pretest and Posttest*

Keterangan :

01 : Pengukuran kemampuan menolong awal dengan tindakan BLS dengan 4 komponen : 1. RJP dengan 1 penolong, RJP dengan 2 penolong, 3 SBA (Sumbatan Benda Asing), 4 Sumbatan Jalan Napas

02 : Perlakuan pemberian pelatihan BLS dengan 4 komponen : 1. RJP dengan 1 penolong, RJP dengan 2 penolong, 3 SBA (Sumbatan Benda Asing), 4 Sumbatan Jalan Napas

03 : Pengukuran kemampuan menolong setelah perlakuan pelatihan kesehatan

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini populasi berjumlah 30 responden yang terdiri dari relawan Muhammadiyah Disaster Manajemen Center (MDMC).

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (sugiono,2007), alasan mengambil total sampling karena menurut (sugiono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, semua sampel yang diambil yaitu 30 responden.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat

diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013). Definisi operasional penelitian ini ada ditabel dibawah ini:



Definisi operasional penelitian ini ada ditabel dibawah ini:

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen: Pelatihan Basic Life Support (BLS)	Satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien individu maupun masyarakat tentang pemberian informasi mengenai teknik Basic Life Support sebagai penanganan korban mengancam nyawa yang bisa menyebabkan henti jantung	Mengetahui Teknik Basic Life support dengan metode demonstrasi diantaranya : a. Cara Basic Life Support ada 4 komponen 1. RJP dengan 1 penolong 2. RJP dengan 2 penolong 3. SBA (Sumbatan Benda Asing) 4. Sumbatan Jalan Napas b. Cara Menilai Respon c. Mengaktifkan gawat darurat d. Evaluasi Pengkajian	SAP	-	-

2.	Dependen Kemampuan menolong korban henti jantung:	Suatu kemampuan yang dimiliki oleh penolong relawan dalam menolong korban mengancam nyawa yang bisa menyebabkan henti jantung	<p>Komponen Kemampuan Psikomotor:</p> <p>Kemampuan berpikir dan bertindak secara efektif dalam kemampuan menolong dari yang dipelajari dan sumber lainnya. Kemampuan menolong diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai Respon</li> <li>b. Aktifkan Bantuan Gawat Darurat</li> <li>c. Teknik Basic Life Support ada 4 komponen : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RJP dengan 1 penolong</li> <li>2. RJP dengan 2 penolong</li> <li>3. SBA (Sumbatan Benda Asing)</li> <li>4. Sumbatan Jalan Napas</li> </ol> </li> <li>d. Evaluasi Siklus pengkajian ulang</li> </ol>	Lembar Observasi	Interval	<p>Penilaian atau <i>scoring</i>:</p> <p>Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0</p> <p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 80 – 100 = sangat baik dalam kemampuan menolong</li> <li>2. 60 – 79 = baik dalam kemampuan menolong</li> <li>3. &lt;60 = kurang baik dalam kemampuan menolong</li> </ol>
----	---	---	---	------------------	----------	--

#### **D. Tempat Penelitian**

Menjelaskan tempat dan lokasi penelitian dilakukan (Nursalam, 2013). Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup suatu penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah di Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Di Kabupaten Jember. Tempat penelitian ini dipilih karena dapat dijangkau oleh responden sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **E. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2019 - selesai

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu tata tertib atau kode etik dalam mengambil data suatu tempat. Etika penelitian dalam keperawatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Saat melakukan penelitian dengan mengambil data berkaitan dengan manusia. Peneliti dapat memulai mengumpulkan data dengan tetap memperhatikan etika penelitian dan kerahasiaan (Nursalam, 2013).

Adapun hal yang diperlukan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan lembar persetujuan responden yang bersedia untuk diteliti dengan memberi

tanda tangan, akan tetapi jika subjek menolak maka peneliti tidak memaksa.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan nama pada semua data yang terkumpul atau lembar yang terkumpul tetapi digunakan kode yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti atau pewawancara tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

### **G. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti yaitu:

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi dari responden yang berisi nama (inisial), umur dan pekerjaan.

2. Lembar Observasi / *Check List*

Lembar ini digunakan untuk mengukur kemampuan menolong korban henti jantung. Setiap item skor dengan nilai 0 untuk jawaban pertanyaan “ tidak” (tidak dilakukan) dan nilai 1 untuk pertanyaan “ya” (dilakukan). Selanjutnya kemampuan menolong korban henti

jantung pada penolong awam dimasukkan dalam 2 kategori yaitu pre dan post, selanjutnya masing – masing pertanyaan dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut

a. Scoring

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Kategori Penilaian

- 1) 80 - 100 = Sangat Baik dalam kemampuan menolong
- 2) 60 - 79 = Baik dalam kemampuan Menolong.
- 3) < 60 = Kurang Baik dalam kemampuan Menolong

#### H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan data prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Prosedur administratif

- a. Peneliti mengurus surat pengantar untuk studi pendahuluan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember yang ditujukan kepada Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) dan Perlindungan Masyarakat Jember. Setelah itu BAKESBANGPOL akan memberikan surat rekomendasi tentang survei dan pengambilan data awal kepada peneliti.



- b. Surat rekomendasi tentang survey dan pengambilan data awal dari BAKESBANGPOL ditujukan kepada Muhammadiyah Disaster Management Center (Mdmc) Di Kabupaten Jember

## 2. Prosedur Teknis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a. Menentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Memberikan inform consent kepada responden dan surat persetujuan menjadi responden.
- d. Menyebarkan angket lembar kuesioner kepada responden dan Menjelaskan langkah-langkah pengisian kuisisioner
- e. Data yang telah terkumpul siap untuk diolah dan dianalisis.
- f. Hasil dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan serta analisis oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

### I. Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengelolaan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data untuk memeriksa kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data dan kelengkapan lembaran instrumen.

b. *Scoring*

Memberikan *Scoring* pada variabel kemampuan menolong korban henti jantung Setiap item skor dengan nilai 0 untuk jawaban pertanyaan “ tidak” (tidak dilakukan) dan nilai 1 untuk pertanyaan “ya” (dilakukan). Selanjutnya kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong awam dimasukkan dalam 2 kategori yaitu pre dan post dengan memberikan *scoring* dengan kategori 80 – 100 adalah sangat baik, 60 -79 adalah baik dan < 60 adalah Kurang baik.

c. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisa data dan mempercepat pada saat entri data. Pengkodean Penilaian kemampuan menolong korban henti jantung dengan 80 – 100 kode 1 adalah sangat baik, 60 – 79 kode 2 adalah baik dan < 60 kode 3 adalah kurang baik. Pengkodean pada penolong awam yang dikategorikan dari umur dengan kode 1 adalah 21 – 30 tahun, kode 2 adalah 31 – 40 tahun, kode 3 adalah 41 – 50 tahun dan kode 4 adalah > 51 tahun, sedangkan pengkodean tingkat

pendidikan dengan kode 1 adalah SD, kode 2 adalah SMP dan Kode 3 adalah SMA.

d. *Processing*

Setelah seluruh lembar observasi terisi penuh dan benar serta melewati pengkodean dan maka selanjutnya dilakukan *transferring* dengan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memindah data instrument penelitian ke komputer untuk dianalisis.

e. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali memastikan data di *entry* telah bersih dari kesalahan, baik dalam waktu pengkodean maupun dalam waktu membaca kode dan siap untuk dianalisis

1. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Analisa Data Univariat

Analisa ini digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong relawan disatu kelompok perlakuan. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi akan diukur berapa jumlah yang mempunyai kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong relawan yang dikategorikan dari umur, jenis kelamin dan pekerjaan.

b. Analisis data bivariat

Analisa dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan Basic Life Support terhadap kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong relawan MDMC. Data yang telah terkumpul dari hasil instrumen penelitian dan ditabulasi sesuai dengan data sebelum dilakukan pelatihan dan data setelah dilakukan pelatihan. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon, uji tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil rata – rata variabel dependent sebelum dan sesudah intervensi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $p \text{ value} < 0,05$  artinya H1 diterima, yang berarti ada pengaruh pelatihan terhadap kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong relawan MDMC dan H0 ditolak apabila  $p \text{ value} > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan menolong korban henti jantung pada penolong relawan di MDMC.